

Literasi Bahasa Inggris Untuk Anak Panti Asuhan Yayasan Izzati Jannah, Payo Lebar, Jelutung

Mukhlash Abrar, Rachmawati, Fortunasari, Nunung Fajaryani dan Habizar
Universitas Jambi

Email korespondensi: mukhlash.abrar@unja.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan literasi Bahasa Inggris sangat diperlukan pada saat ini, terutama untuk anak-anak. Oleh karena itu, perlu diadakan workshop serta pelatihan untuk memotivasi dan meningkatkan kemampuan literasi Bahasa Inggris. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di panti asuhan Yayasan Izzati Jannah, Payo Lebar, Jelutung. Pengabdian ini diikuti oleh anak asuh Yayasan mitra dan dilaksanakan dengan metode workshop, latihan, dan diskusi. Kegiatan berlangsung selama satu ±2.5 jam yang diawali dengan pemberian materi literasi bahasa Inggris dilanjutkan diskusi, latihan dan permainan. Berdasarkan hasil pelaksanaan, pengabdian sejenis ini perlu dilakukan lagi mengingat masih banyak anak yang belum memiliki kemampuan literasi Bahasa Inggris dengan baik.

Kata kunci: literasi, Bahasa Inggris, workshop

PENDAHULUAN

Secara umum, literasi dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam membaca dan menulis. Penguasaan literasi saat ini, terutama saat pesatnya teknologi, menjadi indikator yang penting untuk meningkatkan prestasi pembelajar dalam mencapai kesuksesan. Sayangnya, literasi pembelajar Indonesia tergolong rendah dari hasil beberapa survey yang dilakukan organisasi internasional, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Programme for International Students Assessment (PISA) pada tahun 2012 menunjukkan jika Indonesia dalam hal literasi secara umum berada di peringkat 64 dari 65 negara yang diteliti dan dalam perihal membaca Indonesia berada di peringkat 57 dari 65 negara. Lebih lanjut, hasil survey tentang minat baca yang dilakukan oleh Central Connecticut State University di New Britain bersama peneliti sosial menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat 60 dari 61 negara yang diteliti. Hasil penelitian mengindikasikan jika memang secara umum tingkat kemampuan literasi pembelajar Indonesia sangat rendah (Irianto & Febrianti, 2017).

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang berstatus bahasa asing (*foreign language*) di Indonesia yang hanya dipelajari di pendidikan formal. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan, bahasa Inggris merupakan bahasa yang sulit bagi pembelajar Indonesia (Abrar et al., 2018; Huang, 2005), termasuk aspek membaca (Widyawati, 2012). Selain itu data dari “English Proficiency Index” tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris pembelajar Indonesia jauh di bawah negara Singapura, Malaysia, Filipina dan Vietnam tepatnya menempati peringkat ke 51 (Harususilo, 2019).

Bukan hanya permasalahan global untuk Indonesia, kurangnya minat serta kemampuan literasi Bahasa Inggris anak asuh di mitra tim pengabdian “Yayasan Izzati Jannah” yang terlihat dari enggannya anak asuh belajar Bahasa Inggris. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya kegiatan workshop dan praktek literasi (dalam hal ini membaca) yang nantinya diharapkan program ini dapat memotivasi anak asuh untuk mau membaca teks dalam Bahasa Inggris. Hal ini dirasakan sangat penting karena Bahasa Inggris

merupakan Bahasa internasional yang sebagian besar informasi terbaru disajikan dalam Bahasa Inggris.

METODE

Berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan mitra perlu diadakannya pengajaran literasi Bahasa Inggris untuk anak-anak panti asuhan Yayasan Izzati Jannah. Hal ini dianggap penting karena kemampuan literasi Bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris sangat diperlukan agar anak-anak Indonesia umumnya dan anak-anak yang bermukim di panti asuhan Yayasan Izzati Jannah khususnya agar mampu bersaing dengan yang lain.

Dalam hal ini yang bertindak sebagai mitra adalah kepala Yayasan Izzati Jannah. Dalam diskusi awal dengan mitra diperoleh kesepakatan bahwa mitra akan menyediakan tempat pelaksanaan workshop. Kemudian mengacu pada kesepakatan tersebut, pengabdian menawarkan solusi, yaitu dengan memberikan workshop literasi Bahasa Inggris sebagai salah satu upaya untuk memotivasi anak asuh di Yayasan Izzati Jannah untuk berminat membaca teks Bahasa Inggris dan mempraktekkan kegiatan literasi sederhana (membaca teks Bahasa Inggris sederhana melalui media cetak dan elektronik). Tawaran pengabdian disepakati oleh mitra, yaitu ketua Yayasan Izzati Jannah.

Selanjutnya, diputuskan bahwa metode pendekatan yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dalam bentuk “*workshop*” literasi bahasa Inggris yang kerangka pengabdian dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

1. Pengamatan awal (observasi) di lapangan oleh pengabdian terhadap kondisi tempat pelatihan.
2. Perangkuman situasi para anak asuh di Yayasan Izzati Jannah berdasarkan informasi langsung dari ketua Yayasan dan menemukan langkah-langkah solusi ke depan.
3. Melakukan pengajaran, diskusi serta tanya jawab mengenai bahasa Inggris.
4. Pendampingan melakukan latihan bahasa Inggris
5. *Follow up* seberapa efektivitas, efisiensi, dan ketertarikan anak asuh terhadap materi yang disampaikan oleh pengabdian.
6. Perekaman/dokumentasi/penerbitan data.
7. Evaluasi hasil secara komprehensif.

Dalam pelaksanaan pengabdian, penulis membagi metode kegiatan ke dalam tiga tahapan yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi workshop.

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah mengidentifikasi kebutuhan belajar yang hasilnya berupa materi dalam bentuk pengetahuan, meliputi: (1) pemahaman karakteristik peserta *workshop*, (2) penyiapan materi literasi bahasa Inggris untuk diajarkan, didiskusikan dan kegiatan latihan (3) pemahaman perencanaan *workshop*, (4) pelaksanaan *workshop* beserta metode dan teknik, dan (5) evaluasi dalam *workshop*.

Tahap Pelaksanaan Workshop

Pengkondisian awal sebelum *workshop* ini dimulai meliputi kegiatan (1) menciptakan suasana yang kondusif untuk mengikuti *workshop*, (2) memberikan pemahaman terhadap langkah-langkah kegiatan yang harus ditempuh selama *workshop*, (3) menyampaikan kebermanfaatannya mengikuti kegiatan *workshop*, (4) menginformasikan berbagai kegiatan dalam pelaksanaan *workshop* secara keseluruhan yang harus dilakukan peserta *workshop* meliputi kegiatan teori dan praktik.

Proses *workshop* pada dasarnya dibedakan menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pertama, pada kegiatan pendahuluan

- (1) pengabdian membangun perhatian peserta,

(2) pengabdian berupaya memotivasi peserta dengan cara menciptakan suasana akrab, menyapa dan berkomunikasi dengan peserta secara kekeluargaan, dan (3) pengabdian berdiskusi tentang apa itu literasi dan pentingnya literasi. Kedua, pada kegiatan inti fasilitator akan memberikan pembelajaran bahasa Inggris meliputi (1) kemampuan membaca teks sederhana bahasa Inggris, (2) penguasaan kosakata bahasa Inggris, (3) diskusi tentang bacaan yang diberikan, dan (4) tanya jawab seputar materi yang diberikan. Ketiga, pada kegiatan penutup pengabdian akan mengajak peserta untuk merefleksikan kembali dan menyimpulkan kegiatan *workshop*.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini akan dilakukan secara langsung. Evaluasi secara langsung dilakukan pada saat *workshop* yang mencakupi: (1) bagaimana keseriusan anak asuh dalam mengikuti kegiatan *workshop* ini, (2) bagaimana kemampuan anak asuh untuk literasi bahasa Inggris, serta (4) kemampuan anak asuh mempraktekkan kemampuan mereka dalam group kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam waktu satu hari, mulai pukul 15.00 s.d. 17.30 yang dibagi menjadi dua sesi. Pada sesi pertama, pengabdian pemberian materi literasi terhadap anak asuh dengan menampilkan slide pembelajaran. Dikarenakan umur anak asuh bervariasi dari 7-15 tahun, maka materi yang dipilih adalah materi yang umum dan sederhana seperti keluarga, dan hal yang ditemukan di sekitar rumah. Pelaksanaan ini dipandu oleh Dr. Mukhlash Abrar, SS., M. Hum dan Nunung Fajaryani, S.Pd., M. Pd. Sesi kedua berisikan diskusi group kecil. Pada pelaksanaannya, anak asuh dibagi menjadi 4 group yang masing-masing group terdiri dari 5-6 orang dengan umur yang bervariasi. Kegiatan ini dipandu oleh Dr. Rachmawati, M/ Pd dan Habizar, S. Pd., M. ESL dan diakhiri dengan game pengetahuan mereka tentang bahasa Inggris mengenai apa yang telah mereka pelajari dan dapat dari *workshop* literasi bahasa Inggris ini.

Secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan anak asuh di Yayasan Izzati Jannah mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusias karena mereka merasakan secara langsung manfaat dari kegiatan tersebut. Mereka mengaku banyak hal baru yang diperoleh. Terutama, mereka mendapat pengetahuan mengenai literasi bahasa Inggris

KESIMPULAN

Pada dasarnya, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi anak asuh di Yayasan Izzati Jannah dalam bidang literasi Bahasa Inggris. Kurangnya kemampuan anak dalam literasi, terutama literasi bahasa Inggris mungkin disebabkan oleh kurangnya motivasi dan pelatihan dalam melakukan hal tersebut. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian ini, Tim pengabdian menerapkan berbagai metode seperti *workshop*, diskusi, dan tanya jawab disertai games atau permainan. Cara ini terbukti mampu meningkatkan motivasi anak asuh untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam literasi Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M., Mukminin, A., Habibi, A., Asyrafi, F., Makmur., & Marzulina, L. (2018). "If our English isn't a language, what is it?" Indonesian EFL Student Teachers' Challenges Speaking English. *Qualitative Report*, 23(1), 128-145.
- Harususilo, Y. E. Indonesia Peringkat 51 Ker cakapan Bahasa Inggris, Teknologi Dapat Jadi Solusi Atasinya. *Kompas.com*. 19 September 2019.

<https://edukasi.kompas.com/read/2019/09/19/19582241/indonesia-peringkat-51-kecakapan-bahasa-inggris-teknologi-dapat-jadi-solusi?page=all>

- Huang, J. (2005). A diary study of difficulties and constraints in EFL learning. *System*, 33(4), 609-621.
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. *Proceedings Education and Language International Conference*, 1(1), 640-648.
- Widyawati, I. (2012). *Analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris Kelas VIII Di Smp N 1 Sawahan Madiun Semester Genap Tahun Ajaran 2010-2011*. Unpublished Thesis. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.